



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, internet telah berkembang dan beroperasi beriringan dengan media cetak. Internet merupakan sesuatu yang populer di zaman sekarang. Dengan sinyal yang memadai, semua orang dapat mengaksesnya dengan mudah. Seiring perkembangan zaman, kepopuleran internet semakin melejit. Dalam hal penyebaran informasi, tak sedikit media yang menyelami media baru atau pemberitaan *online*.

Menurut data statistik dari We Are Social, disebutkan bahwa dari 237 juta orang di Indonesia, 39,6 jutanya adalah pengguna internet. Atas kepopuleran ini, internet seakan-akan menjadi kebutuhan sehari-hari yang harus dipenuhi, terutama di kota-kota besar.

Dunia media digital seperti yang kita kenal saat ini ibarat kita sedang mengarungi suatu lautan literasi baru, di mana kita sekarang mungkin masih sedang mengejanya. Dunia digital sudah mulai terjadi sejak dua dekade lalu, dan pada saat yang sama ada pertumbuhan alat penerima komunikasi yang semakin canggih (Haryanto, 2014: 170).

Internet pada akhirnya dimanfaatkan sebagai media pemberitaan oleh media-media cetak, seperti *kompas.com*, *detik.com*, *intisari-online*, *bbc.co.uk/indonesia*, dan lain-lain. Mike Ward dalam bukunya *Journalism Online*, mengatakan bahwa penerbitan *online* dapat membuka jalan baru dalam hal penyebaran informasi dan membangun hubungan dinamis dengan pembacanya. Dengan internet kita bisa memasok berbagai berita setiap menitnya, dan juga memperbarui berita-berita terbaru. (2013: 21).

*National Geographic Indonesia (NGI)* adalah salah satu media yang ikut menjamah internet dan memanfaatkannya sebagai media pemberitaan sehari-hari. *National Geographic* merupakan media yang penulisan beritanya berupa *feature*. *Feature*, dalam kamus bahasa Inggris diartikan sebagai tulisan khas (dengan karakter yang kuat) yang dimuat secara reguler di surat kabar atau

majalah (Rahardi, F. 2006: 30).

Menurut penulis Daniel R. Williamson, *feature* merupakan penulisan cerita yang kreatif, subyektif, yang dirancang untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca. Penekanan pada kata-kata kreatif, subyektif, informasi, dan hiburan, adalah untuk membedakan dengan berita yang disampaikan secara langsung pada berita lugas (Ishwara, 2011: 84-85).

Dapat disimpulkan bahwa berita *feature* merupakan berita yang menginformasikan dengan bahasa yang santai dan menarik, selain itu *feature* bersifat *timeless* dan bisa menjadi sumber informasi di segala waktu. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan kerja magang di redaksi *NGI*.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Praktik kerja magang ini merupakan penerapan langsung pelajaran jurnalistik yang penulis dapatkan selama kuliah, terutama dalam penulisan berita *feature*, *online journalism* dan foto jurnalistik. Selain itu magang di redaksi *NGI* merupakan bekal bagi penulis untuk mengasah kemampuan menulis berita, kepekaan dalam liputan *feature* seperti merekam detil suasana, dan pemilihan bahasa yang tepat agar tulisan menjadi menarik.

Pelaksanaan kerja magang ini juga merupakan pemenuhan kewajiban akademis dalam mata kuliah *Internship* yang penulis jalani di Universitas Multimedia Nusantara.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan kerja magang yang penulis laksanakan berlangsung dari tanggal 10 Juli 2014 hingga 24 Oktober 2014. Namun, pada awalnya jadwal kerja magang penulis selesai pada tanggal 3 Oktober 2014. Karena penulis harus melaksanakan kewajiban sebagai panitia divisi dokumentasi dalam Orientasi Mahasiswa Baru (OMB) 2014 dan Miss UMN 2014, penulis pun memperpanjang periode kerja magang selama dua minggu.

Jadwal magang di *NGI* berlangsung dari hari Senin sampai Jumat, mulai pukul 9.00 hingga 18.00. Setiba di kantor penulis langsung melaksanakan tugas, yaitu memasok berita di *nationalgeographic.co.id*. Ketika penulis mendapatkan tugas liputan, maka penulis diizinkan untuk masuk kantor setelah liputan selesai, jika jadwal liputan tersebut selesai di jam kerja. Jika jadwal liputan dimulai pada siang hari hingga sore atau malam hari, penulis diizinkan masuk ke kantor sebelum liputan.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Proses pengajuan kerja magang dimulai dari pengambilan *form* Keterangan Magang (KM) 01 dan KM-02 dari Natalya Batubara, Asisten Administrasi program studi (prodi) Ilmu Komunikasi UMN. Setelah itu dilanjutkan dengan pengambilan *form* KM-03 hingga KM-08 dari BAAK UMN.

Penulis mengirimkan *curriculum vitae* (CV) ke alamat surel V. S. S. Wulandari, *Human Resource Development* (HRD) Kompas Gramedia tanggal 4 Juni 2014. Penulis mendapat kabar dari Jones, HRD Kompas Gramedia Majalah melalui telepon pada 30 Juni 2014.

Tanggal 10 Juli 2014, penulis melakukan *briefing* magang bersama Jones di gedung Kompas Gramedia Majalah yang berlokasi di Jalan Panjang no. 8A, Kebun Jeruk, Jakarta Barat. Di hari yang sama penulis melakukan *briefing* mengenai tugas sebagai reporter *NGI* bersama Bayu Dwi Mardana Kusuma, selaku *managing editor* *NGI* dan mentor penulis.

Selain melaksanakan tugas magang di redaksi *NGI*, penulis juga mengerjakan laporan magang atas bimbingan Harry, S.I.Kom.,M.A. selaku pembimbing laporan magang. Laporan magang ini akan dipertanggungjawabkan dalam sidang magang.